

FAKTOR-FAKTOR BERPENGARUH TERHADAP LOYALITAS ANGGOTA KOPERASI

Sopi

Dosen tetap STIE Semarang

Jl. Menoreh Utara Raya no 11 Semarang

sopi@stiesemarang.ac.id

Absrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Motivasi kepemimpinan, komunikasi organisasi, dan partisipasi berpengaruh terhadap loyalitas anggota koperasi pedagang bunga di Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Loyalitas anggota adalah kualitas kesetiaan atau kepatuhan seseorang kepada perusahaan ataupun organisasi yang ditunjukkan melalui sikap atau tindakan (Suryani et al., 2020). Tjiptono (2006) dalam (Purba, 2011), (Sintaasih, 2019),

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi pada pedagang bunga di Kopeng yang berjumlah 39 orang. Sampel yang digunakan seluruh anggota populasi berjumlah 39 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Variabel bebas: motivasi, kepemimpinan, komunikasi organisasi dan partisipasi, sedangkan variabel terikat: Loyalitas. Motivasi, kepemimpinan, komunikasi organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas anggota, sedangkan partisipasi berpengaruh signifikan terhadap loyalitas.

Kata kunci: *Loyalitas, motivasi, kepemimpinan dan partisipasi*

Abstract

The purpose of this study was to determine whether leadership motivation, organizational communication, and participation affect the loyalty of flower merchant cooperative members in Kopeng, Getasan District, Semarang Regency. Member loyalty is the quality of a person's loyalty or obedience to a company or organization which is shown through attitudes or actions (Suryani et al., 2020). Tjiptono (2006) in (Purba, 2011), (Sintaasih, 2019),

The population in this study were all members of the cooperative at the flower merchant in Kopeng, totaling 39 people. The sample used by all members of the population was 39 respondents. The sampling technique used the census method. The independent variables: motivation, leadership, organizational communication and participation, while the dependent variable: Loyalty. Motivation, leadership, organizational communication have no significant effect on member loyalty, while participation has a significant effect on loyalty

Keywords: Loyalty, motivation, leadership and participation

1. PENDAHULUAN

Loyalitas merupakan salah satu hal yang ingin diwujudkan pada setiap organisasi apapun. Loyalitas dapat dicapai apabila anggota/anggota dengan setia mematuhi dan mengikuti semua peraturan yang berada diorganisasi/perusahaan. (Suryani et al., 2020) loyalitas adalah kualitas kesetiaan dan kepatuhan seseorang kepada organisasi yang ditunjukkan melalui sikap atau tindakan. Sedangkan (Purba, 2011) loyalitas dapat digunakan sebagai sarana untuk memikat dan mempertahankan anggota dalam sebuah

organisasi maupun perusahaan. Unsur-unsur manajemen terdiri dari: *man, money, material, machines, methods, market*). Factor utama dalam unsur 6M adalah *man*. Sumber daya manusia yang ada diperusahaan biasa kita sebut dengan anggota, merupakan salah satu asset yang sangat penting, karena anggotalah yang berperan dalam menjalankan dan mengoprasikan kegiatan perusahaan. Kualitas sumber daya manusia akan berpengaruh terhadap kemajuan/kesuksesan perusahaan. Loyalitas merupakan salah satu hal yang tidak dapat dibeli dengan uang. Mendapatkan loyalitas bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan. loyalitas merupakan suatu hal yang bersifat emosional. (Suryani et al., 2020). Beberapa faktor yang mempengaruhi loyalitas: motivasi, kepemimpinan, komunikasi organisasi dan partisipasi. Bulang Witari dan Herzenyus.

Pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap loyalitas anggota di KTM Resort pada tahun 2020 menunjukkan bahwa : 1) kompensasi berpengaruh positif terhadap loyalitas anggota KTM Resort. 2) motivasi berpengaruh positif terhadap loyalitas anggota KTM Resort. 3) secara bersamaan variable kompensasi dan motivasi berpengaruh positif terhadap loyalitas anggota KTM Resort. Riny Novira, dan Agustinus Dedy, Analisa pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi, dan jenis penghargaan terhadap loyalitas anggota. Menunjukkan bahwa : 1) gaya kepemimpinan memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota. 2) komunikasi organisasi memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota. 3) jenis penghargaan memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota. Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran (Handoko, 2011). Selain motivasi, kepemimpinan, komunikasi organisasi juga berpengaruh penting dalam pelaksanaan pekerjaan. Menurut (Purwanto s et al., 2017) komunikasi organisasi adalah suatu proses dimana orang-orang bermaksud memberikan pengertian-pengertian melalui pengiriman berita secara simbolis, dapat menghubungkan para anggota berbagai satuan organisasi yang berbeda dan bidang yang berbeda pula, sehingga sering disebut rantai pertukaran informasi.

Perumusan Masalah dalam penelitian ini, Apakah Motivasi, kepemimpinan, komunikasi organisasi dan partisipasi anggota berpengaruh terhadap loyalitas anggota. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui apakah motivasi, kepemimpinan, komunikasi dan partisipasi berpengaruh terhadap loyalitas anggota. Adapun manfaat penelitian sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan dalam menciptakan loyalitas anggota melalui variabel: motivasi, kepemimpinan, komunikasi dan partisipasi. Sebagai komparasi untuk penelitian pada lokasi lain.

Loyalitas anggota adalah kualitas kesetiaan atau kepatuhan seseorang kepada perusahaan ataupun organisasi yang ditunjukkan melalui sikap atau tindakan (Suryani et al., 2020). Tjiptono (2006) dalam (Purba, 2011), (Purnamasari & Desak Ketut Sintaasih, 2019) loyalitas adalah kesetiaan yang dicerminkan oleh kesediaan anggota menjaga dan membela organisasi dengan kesadaran, tekad, serta kesanggupan yang dibuktikan dengan sikap dan tingkah laku dalam melaksanakan tugas untuk mewujudkan tujuan organisasi. Menurut (Swadarma & I Gusti Salit Ketut netra, 2020) Faktor yang dapat mempengaruhi loyalitas anggota antara lain: Kompensasi, Motivasi, Lingkungan kerja. Sedangkan menurut (Almasdi, 2012) dalam (Citra & Fahmi, 2019) Faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas anggota sebagai berikut: Faktor rasional, Faktor emosional, Faktor kepribadian. Menurut (Heryenzus & Restui, 2018) indikator loyalitas anggota meliputi : Tetap bertahan dalam organisasi, Bersedia untuk kerja lembur untuk

menyelesaikan pekerjaan, Menjaga rahasia bisnis perusahaan, Mentaati peraturan tanpa perlu pengawasan yang ketat, Mau mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi.

Komunikasi organisasi adalah suatu proses komunikasi di dalam organisasi formal maupun informal dalam bentuk komunikasi yang kompleks, komunikasi tersebut dapat menimbulkan pengertian yang sama sehingga dapat mewujudkan tujuan organisasi tersebut. (Ernika, 2016) .Menurut wayne,pace dan faules Don F, (2002) dalam (Mulawarman & Yeni Rosilawati, 2008)komunikasi organisasi dapat di definisikan sebagai pertunjukkan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Menurut Redding dan Sanborn dalam (Mulawarman & Yeni Rosilawati, 2008)menyatakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan, bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam suatu organisasi baik formal maupun informal sehingga menimbulkan pengertian yang sama untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Menurut Raymond V.Lesikar dalam (Handoko, 2011)ada empat factor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi organisasi yaitu : Saluran komunikasi formal, Struktur wewenang organisasi, Spesialisasi jabatan, Pemilikan informasi

Menurut para pakar yulianita (2007), pace dan faules (2004) dalam (Ernika, 2016) ada beberapa indikator komunikasi organisasi yaitu :Memberikan saran kepada pemimpin, Hubungan kerja dengan atasan, Intruksi pimpinan mengenai pekerjaan dan Menginformasikan kesalahan dalam pekerjaan.Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Menurut Mc. Donald, dalam Reniyati dan Budi (2017), menyebutkan bahwa motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Pamela dan Oloko (2015), motivasi adalah kunci dari organisasi dengan cara dan bantuan yang kuat untuk bertahan hidup.

2. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan atau kumpulan elemen . unsur, atau unit dalam suatu kawasan atau ruang lingkup tertentu , yang memiliki atribut atau karakteristik tertentu, dan ditetapkan peneliti sebagai objek analisis penelitian(Wahyudin, 2015) . Populasi adalah seluruh anggota koperasi pedagang bunga di Kopeng yang berjumlah 38 orang.Jika jumlah populasi lebih dari seratus maka sampel peneltian diambil sekitar 10-25% dari jumlah populasi, sedangkan jika jumlah populasi kurang dari seratus maka seluruh populasi dijadikan sampel.Dalam penelitian ini , besarnya sampel adalah 38 responden yang diambil dari keseluruhan total populasi yang berjumlah 38 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel metode sensus.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variable dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Variabel bebas adalah variabel yang secara fungsional mempengaruhi variabel lainnya.Variabel dependen ,loyalitas anggota koperasi (Y) dan variable

independe: motivasi (X1), kepemimpinan (X2), Komunikasi organisasi (X3), Partisipasi anggota (X4)

C. Metode pengumpulan dan sumber data

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui cara :

Data primer, menurut (Wahyudin, 2015). Data primer yaitu data yang bersumber langsung dari sumber data tanpa melalui perantara, seperti teknik observasi , teknik wawancara dengan daftar kuesioner. Data yang dikumpulkan digunakan system skor, dimana jawaban pertanyaan diberi skor dengan menggunakan skala likert. Data Sekunder, menurut (Wahyudin, 2015)Data sekunder adalah data yang bersumber bukan dari sumber data secara langsung melainkan melalui perantara atau media . Dokumentasi, yaitu metode untuk memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal dan literature-literatur yang ada kaitannya dengan penelitian

Uji Instrumen Data

Uji validitas, digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner .dalam melakukan uji validitas ini,terhadap 38 responden dan taraf signifikansi 5 % dengan bantuan program SPSS. suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dapat diketahui dengan melihat r hitung, apabila r hitung lebih besar dari r tabel dapat dikatakan valid (Ghozali, 2016). Hasil perhitungan variable X1, X2, X3, X4 sera Y semuanya valid

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrument dapat dikatakan *reliable* jika nilai *alpha Cronbach* > 0,6 dan sebaliknya dikatakan tidak *reliable* jika *alpha cronbach* <0,6.Berdasarkan uji reliabilitas diketahui nilai reliabilitas instrumenpadanilaicronbach'salphadarimasing-masing variabel dinyatakan *reliable* karena nilai cronbach'salpha>0,60 seperti yang sudah ditentukan pada skala reliabilitasnya.

Metode analisis data

Analisis statistik deskriptif

(Wahyudin, 2015) analisis statistic deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variable penelitian.

Uji normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik)pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya . Dasar pengambilan keputusan :Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

Uji multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2016) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen.Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel

independen sama dengan nol .untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut : mempunyai angka tolerance diatas >0,1 dan mempunyai nilai VIF dibawah<10.

Uji heteroskedastisitas

(Ghozali, 2016) heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas .dasar untuk pengambilan keputusan uji heterokedastisitas adalah :Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya.

Uji regresi linier berganda

Menurut sugiyono (2016) , dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel terikat. Regresi linear berganda: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$

Keterangan : Y =Loyalitas anggota
 a = Konstanta
 b₁-b₄ = koefisien regresi
 X₁ = Motivasi
 X₂ = Kepemimpinan
 X₃ = Komunikasi oganisasi
 X₄ = Partisipasi anggota
 e = error

Koefisien determinasi

Menurut (Ghozali, 2016)koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan kontribusi variable independen terhadap variable dependen.Nila R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas dan sebaliknya.

Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode pengujian hipotesis dengan dua uji yaitu: uji t-test dan F-test.

1. Uji parsial (Uji –t)
 Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (Kaseger, 2013),
2. Uji Kelayakan Model (Uji F)
 Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama sama (Kaseger, 2013).` HasilF-testinipada output SPSSdapatdilihatpada tabelANOVA.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian .

Deskripsi Objek Penelitian

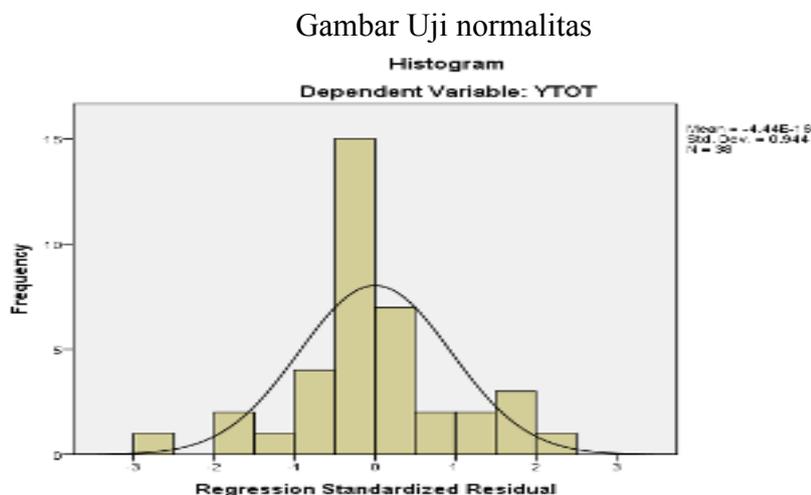
Objek yang menjadi tempat penelitian ini adalah Koperasi pedagang bunga di Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, dengan jumlah sebanyak 38 anggota. Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan

dibahas sedikit mengenai gambaran umum dari responden yang berisi usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Distribusi hasil penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Berdasarkan tabulasi data bahwa dari 38 responden pedagang bunga di Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, tidak ada yang berusia dibawah 20 tahun atau 0% dan responden berusia sekitar 20–30 tahun berjumlah sebanyak 7 responden atau 18,42%, sedangkan responden yang berusia lebih dari 30 tahun berjumlah sebanyak 31 responden atau 81,58%. Dari 38 responden, jenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 25 responden atau 65,79% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 responden atau 34,21%. Sedangkan rata-rata pendidikan, pendidikan SMA berjumlah sebanyak 23 responden atau 60,53%, berpendidikan di perguruan tinggi berjumlah sebanyak 2 responden atau 5,26%, sedangkan lain-lain 13 responden atau 54,21%.

Uji normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.



Sumber : Data olahan output SPSS Versi 23

Dari gambar 4.1 menunjukkan berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa data terdistribusi normal

Uji multikolonieritas

Tabel Uji multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi	.308	3.243
	Kopemimpinn	.373	2.682
	Komunikasi organisasi	.558	1.792
	partisipasi	.641	1.561

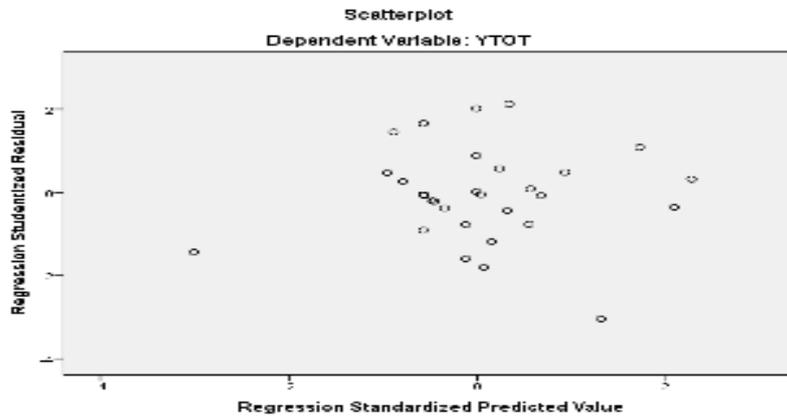
a. Dependent Variable: loyalitas anggota

Sumber : data olahan dari output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas pada model regresi ini.

Uji heterokedastisitas

Gambar Hasil Uji heterokedastisitas



Sumber : data olahan dari output SPSS versi 23

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat dilihat dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak berbentuk pola jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas .

Analisis Regresi Linier Berganda

. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya diringkas dalam tabel dibawah

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.038	4.753		.008	.994		
MOTIVASI	.183	.147	.223	1.244	.222	.308	3.243
1 X2TOT	.058	.171	.055	.337	.738	.373	2.682
X3TOT	.161	.322	.067	.501	.620	.558	1.792
X4TOT	.615	.128	.597	4.807	.000	.641	1.561

a. Dependent Variable: YTOT

Sumber : data olahan dari output SPSS versi 23.

$$Y = 0,038 + 0,183 X_1 + 0,058 X_2 + 0,161 X_3 + 0,615 X_4$$

Analisis data hasil perhitungan: Semua persamaan memiliki konstanta positif berarti jika variabel motivasi X1, Kepemimpinan X2, Komunikasi organisasi X3, Partisipasi X4, bernilai nol, maka loyalitas anggota nilainya positif. Variabel partisipasi mempunyai pengaruh paling besar diantara variable-variabel lain.

UJI HIPOTESIS

1. Motivasi berpengaruh terhadap loyalitas anggota koperasi

Berdasarkan dari uji t bahwa ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($1,244 < 2,032$) maka t_{hitung} di daerah tolak (H_a), artinya hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Berdasarkan kriteria nilai signifikansi 0,05 nilai signifikansi diatas 0,05, Sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa anggota koperasi belum memiliki sikap yang kuat untuk

loyalitas pada koperasi. Rivai dan Sagala (2009), motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Penelitian juga dilakukan oleh Hidayat (2007) menunjukkan bahwa motivasi kerja pegawai mempunyai pengaruh positif yang signifikan dengan kinerja pegawai. Artinya, motivasi kerja pegawai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai.

2. Kepemimpinan berpengaruh terhadap Loyalitas anggota koperasi

Dari hasil uji t ternyata nilai t_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($0,3337 < 3,032$, artinya hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sehingga hipotesis pertama H_a ditolak, bahwa tidak terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap Loyalitas anggota koperasi. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa kepemimpinan pada koperasi pedagang di Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang belum mampu mengambil keputusan yang tepat dan sesuai dengan kondisi. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Trianingsih (2007), Lukmanul Hakim (2011) dan Prasetyo (2008) bahwa adanya pengaruh positif antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja.

Menurut Miftah Thoha (2010) gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat.

3. Komunikasi organisasi berpengaruh terhadap loyalitas anggota koperasi.

Variabel Komunikasi Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota. Hal hasil perhitungan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 25-5-1) = t(0,025; 19) = 2,093$. Berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{table} ($0,501 < 2,032$), maka (H_0 diterima dan H_a ditolak). Berdasarkan kriteria diatas maka dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan 0,05 variabel Komunikasi Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota.

4. Partisipasi anggota berpengaruh terhadap Loyalitas

Dari hasil pengujian nilai t_{hitung} 4,807 > dari t_{tabel} 2,032, jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk dan mencegah penyimpangan serta membuat pemimpin bertanggung jawab. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Khoiriyah, dkk (2017) bahwa adanya hubungan yang searah partisipasi terhadap loyalitas anggota koperasi.

Uji Kelayakan Model

Tabel Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	96.987	4	24.247	17.020	.000 ^b
Residual	47.013	33	1.425		
Total	144.000	37			

a. Dependent Variable: YTOT

b. Predictors: (Constant), X4TOT, X3TOT, X2TOT, MOTIVASI

Sumber: data olahan output hasil SPSS versi 23

Berdasarkan table diatas nilai F hitung sebesar 17,020 dengan nilai Ftabel 3,93 atau $17,020 > 3,93$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka model yang digunakan layak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821 ^a	.674	.634	1.194	2.018

a. Predictors: (Constant), X4TOT, X3TOT, X2TOT, MOTIVASI

b. Dependent Variable: YTOT (loyalitas anggota)

Sumber: Data olahan dari output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui dari nilai Adjusted R square koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,634. Dengan demikian pengaruh variabel motivasi, kepemimpinan, komunikasi Organisasi dan partisipasi sebesar 63,4% terhadap variabel loyalitas anggota. Sedangkan sisanya 36,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini

Pembahasan Hasil Penelitian.

Berdasarkan dari uji t bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($1,244 < 2,032$) maka, tolak (H_a), artinya hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap loyalitas anggota. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa anggota koperasi belum memiliki sikap yang kuat untuk loyalitas pada koperasi. Rivai dan Sagala (2009), motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Penelitian oleh Hidayat (2007) menunjukkan bahwa motivasi kerja pegawai mempunyai pengaruh positif yang signifikan dengan kinerja pegawai. Artinya, motivasi kerja pegawai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hasil berbeda dengan penelitian I Putu Satya Swadarma dan I Gusti Salit Ketut Netra (2020), Ratna suryani dkk (2020) yang menunjukkan hasil motivasi berpengaruh terhadap loyalitas anggota pada rame café jimbaran seafood. Pengaruh variabel kepemimpinan terhadap loyalitas anggota. Hasil perhitungan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 38-4-1) = t(0,025; 33) = 2,032$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,337 < 2,032$). Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan terhadap loyalitas. Hasil berbeda dengan penelitian Lola melino citra dan Muhammad fahmi (2019) kepemimpinan berpengaruh terhadap loyalitas anggota.

Pengaruh variabel komunikasi organisasi terhadap loyalitas anggota. Hasil perhitungan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 38-4-1) = t(0,025; 33) = 2,032$. Berdasarkan kriteria taraf signifikan 0,05 variabel Komunikasi Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota. hal ini tidak sesuai dengan penelitian Riny Novira dan Agustinus Dedy (2019) yang menunjukkan komunikasi organisasi berkontribusi positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota.

Pengaruh variabel Partisipasi anggota terhadap loyalitas anggota Koperasi. Dari hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa adanya pengaruh partisipasi anggota terhadap loyalitas koperasi. Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} $4,807 >$ dari t_{tabel}

2,032 jadi H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi terhadap loyalitas. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efektif dan efisien. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Khoiriyah, dkk (2017) bahwa ada hubungan yang searah partisipasi anggota terhadap loyalitas. Artinya apabila semakin baik tingkat partisipasi anggota maka akan meningkatkan loyalitas anggota koperasi. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efektif dan efisien.

4. PENUTUP

A. Kesimpulan.

Motivasi, Kepemimpinan, Komunikasi organisasi tidak berpengaruh terhadap loyalitas sedangkan Partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota koperasi pedagang bunga di Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

B. Saran

Pimpinan perlu mengadakan pelatihan-pelatihan dan pendidikan kepada para anggotanya yang berkaitan dengan motivasi, kepemimpinan, komunikasi, agar para anggota memahami pentingnya hal-hal tersebut untuk meningkatkan loyalitas sehingga koperasi dapat terus berkembang dan dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Taufik Ismail. 2007. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "TUMBAL" Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Azmah Othman, Fatimah Kari, Rohana Jani dan Rosita Hamdan. 2012. Factors Influencing Cooperative Membership and Share Increment: An Application of the Logistic Regression Analysis in the Malaysian Cooperatives. *World Review of Business Research* Vol 2 Pp. 24-35.
- Citra, L. M., & Fahmi, M. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan*. 2(2), 214–225.
- Ernika, D. (2016). Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Inti Tractors Samarinda. *E- Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 87–101.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Gujarati, Damodar. (Sumarno Zain, Penerjemah). 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Handoko, H. (2011). Manajemen, edisi kedua. *BPFE Yogyakarta*.
- Hasnawati. 2004. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Samudera Sejahtera Samarinda Tahun Buku 1999-2003. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hong, Gwangseong dan Thomas L. Sporleder. 2007. Social Capital in Agricultural Cooperatives: Application and Measurement. *Journal Graduate Research Associate*.

- Hossein Agahi dan Shohreh Karami. 2013. A Study of Factors Social Capital Management and its Impact on Success of Production Cooperatives. *Middle East Journal of Scientific Research* Vol. 15 Issue 6, p 809-821.
- Kaseger, R. G. (2013). *Pengembangan Karir dan Self-Efficacy terhadap kinerja karyawan pada PT. Matahari Department Store Manado Town Square*. 1(4), 906–916.
- Liu Yu Xiang dan John Sumelius .2010. Analyis of the Factors of Farmers Participation in the Management of Cooperatives in Finland. *Journal of Rural Cooperation*,38(2):134-155.
- Mulawarman, K. M. S., & Yeni Rosilawati, M. (2008). Komunikasi organisasi pada dinas perijinan kota yogyakarta untuk meningkatkan pelayanan. *Jurnal Makna*, 5(1), 31–40.
- Muslimin Nasution. 2002. *Kinerja Koperasi-Mengukur Loyalitas Koperasi*. Jakarta.
- Muthyalu,M.2013.The Factors that Influence the Participation of Cooperative Membersin The Agricultural Input and Output Marketing-A Case Study of Adwa District, Ethiopia. *Journal of Business Management & Social Science Research* Vol 2 No.4.
- Nilsson, Jerker, Anna Kihlen and Lennart Norell. 2009. Are traditional cooperatives an endan-gered species? About shrinking satisfaction, involvement and trust. *International Food and Agribusiness Management Review* 12(4): 101-122.
- Osterberg, Peter and Jerker Nilsson. 2009. Members' perception oftheir participation in the governance of cooperatives: the key to trust and commitment in agricultural cooperatives. *Agri-business* 25(2): 181-197.
- Purba, B. K. (2011). *Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan*. 4(1), 1–12.
- Purnamasari, N. P. D., & Desak Ketut Sintaasih. (2019). *Pengaruh Pengembangan Karir, Kompensasi , Dan Iklim Organisasi Terhadap Loyalitas Karyawan*. 8(9), 5762–5782.
- Purwanto s, K., Pawirosumarto, S., & Isnaryadi, A. (2017). Pengaruh Kompensasi, Pengembangan Karir Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, VII(3), 429–446.
- Rinawati, Anita. 2007. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Anggota, Permodalan, dan Pengalaman Pengurus Terhadap LoyalitasUsaha Koperasi. *Jurnal* Vol. 72. Surya Universitas.
- Setiaji, Khasan. 2009. Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap LoyalitasKoperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.*Jurnal Jejak* Vol. 2 No.1.Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sitio,ArifindanHalomoanTamba:editorWisnuChandraKristiaji.2001.*Koperasi:Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Suarbawa, I Gst Ngr. Nyoman 2011. Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap SHU Koperasi Pegawai Negeri di Kota Denpasar.*Skripsi* S1 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Sudiarditha, I Ketut R, Ari Saptono, Aprilia Widyastuti. 2013. Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Koperasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU), Warga Sejahtera,

- Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* Vol.1 No.1.UNJ.
- Sugiharsono. 2009. Sistem Ekonomi Koperasi Sebagai Solusi Masalah Perekonomian Indonesia: Mungkinkah ?.*Jurnal Ekonomi & Pendidikan* Vol. 6 No.1.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syamsuri, SA. 1986. Daya HidupKoperasi dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Anggota.*Disertasi Pascasarjana*. IKIP Bandung.
- Suryani, R., Maesaroh, S., & Rudi Pratomo Rahman. (2020). *Pengaruh Motivasi, Kompensasi, Serta Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Pada PT. Cosmoproft Indokarya Banjarnegara*. 20(1), 1–10.
- Swadarma, I. P. S., & I Gusti Salit Ketut netra. (2020). kompensasi, motivasi kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap loyalitas karyawan pada rame cafe jimbaran seafood. *E-Jurnal Manajemen*, 9(5), 1738–1757.
- Wahyudin, agus. (2015). *Metodologi Penelitian (Penelitian Bisnis & Pendidikan)*. Semarang: Unnes Press.